

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.¹

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul yang diambil oleh peneliti maka pendekatan penelitian adalah pendekatan kuantitatif, yang mana untuk memperoleh signifikansi antar variabel yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.² Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan pendekatan deduktif induktif yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para pakar atau ahli, atau pemahaman dari penulis itu sendiri berdasarkan pengalamannya dilapangan kemudia akan

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 132

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 27

dikembangkan menjadi suatu permasalahan beserta pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenahan dalam bentuk empiris dilapangan³

Metode kuantitatif ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini disebut juga metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik.⁴

Penelitian ini peneliti menggunakan kuantitatif bertujuan untuk mendapatkan signifikansi hasil belajar peserta didik atas pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* pada mata pelajaran fiqih kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung serta untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar peserta didik dengan adanya pengaruh model pembelajaran koopeeratif tipe *snowball throwing* kelas IV di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

2. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan (*treatment*)

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.81

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 7

terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Dalam penelitian eksperimen ini terhadap beberapa bentuk eksperimen yaitu:⁵

- a. *Pro Eksperimental Design.*
- b. *True Experimental Design.*
- c. *Factorial Design.*
- d. *Quasi Experimental Design.*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini salah satu diantara 4 bentuk eksperimen diatas yaitu *Quasi Experimental Design*. Pada penelitian *Quasi Experimental Design* ini peneliti tidak dapat mengontrol seluruh variabel dan juga peneliti hanya mengambil dua kelas yang dipilih secara acak atau random, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* yang digunakan guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.⁶

Tabel 3.1 Kelompok Pembagian Di Dalam Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Post Test
Kelas eksperimen	X	O1
Kelas control	O	O1

Keterangan :

⁵ *Ibid.*, hal. 108-109

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 58

X = Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*

O = Tidak diberi perlakuan.

O1 = Post Test.

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni biasa disebut dengan objek penelitian. Variabel adalah suatu sifat atau nilai orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁷ Berdasarkan penjelasan terkait variabel diatas maka variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu:

Variabel bebas

1. Variabel bebas ini disebut dengan variabel pengaruh atau perlakuan bisa juga di perumpamakan dengan variabel (X) merupakan suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.
2. Variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar peserta didik (Y)

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

⁷ *Ibid.*, hal. 61

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸ Jadi, yang dimaksud dengan populasi dalam penelitian adalah objek yang dijadikan penelitian yaitu seluruh peserta didik di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan ditarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik atau jumlahnya.⁹

Pada penelitian ini yang dijadikan sampel adalah peserta didik kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung di kelas IV-A sebanyak 27 peserta didik sebagai kelas kontrol dan di kelas IV-B sebanyak 24 peserta didik sebagai kelas eksperimen.

3. Sampling

Dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling karena ketidak mungkinan untuk meneliti keseluruhan populasi. Teknik sampling yaitu suatu cara memilih atau mengambil sampel yang dianggap peneliti memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan yang diharapkan yaitu mempunyai kemampuan yang sama.¹⁰ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 297

⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Tindakan.....*, hal. 58

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu.....*, hal. 184

dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.¹¹

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.¹² Pertimbangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah karena diperlukan dua kelas yang homogen kemampuannya yang dapat mewakili karakteristik populasi dan disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan oleh peneliti.

D. Kisi-Kisi Instrumen

Pada penyusunan kisi-kisi instrumen ini peneliti menyesuaikan dengan kompetensi dasar dan indikator soal mata pelajaran Fiqih kelas IV pada materi Sholat Jumat. Kompetensi Dasar dan indikator soal pada kisi-kisi instrumen ini disesuaikan dengan buku pegangan guru dan buku pegangan siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

Nama Madrasah : MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung

Mata Pelajaran : Fiqih

Kelas/Semester : IV/II

Tahun Ajaran : 2020/2021

Jumlah soal : 20 soal

Bentuk soal : Pilihan Ganda

¹¹ *Ibid.*, hal. 120

¹² Riduwan, Dasar-Dasar....., hal. 20

Tabel 3.2 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator yang digunakan dalam penelitian.

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya	1.1 Memahami ketentuan sholat jumat.	1.1.1 Mengetahui pengertian sholat jum'at 1.1.2 Mengetahui hukum sholat jum'at 1.1.3 Menguraikan hikmah sholat jum'at 1.1.4 Menjelaskan dalil sholat jum'at 1.1.5 Menyebutkan amalan sunnah sholat jum'at 1.1.6 Menyebutkan syarat wajib dalam sholat jumat 1.1.7 Menyebutkan syarat sah dalam sholat jumat

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Tes untuk Mengukur Hasil Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Jenjang Kemampuan			Bentuk soal	No. Soal	Jumlah butir
		C1	C2	C3			
Hasil Belajar	1.1.1 Siswa mengetahui pengertian sholat jumat	√			Pilihan Ganda	1,2,3,4,5,6,7	7
	1.1.2 Siswa mengetahui hukum sholat jumat	√			Pilihan Ganda	8,9,10	3
	1.1.3 Siswa Menguraikan hikmah sholat jumat		√		Pilihan Ganda	11	1
	1.1.4 Siswa menjelaskan dalil sholat jumat		√		Pilihan Ganda	12	1
	1.1.5 Siswa Menyebutkan amalan sunnah sholat jumat			√	Pilihan Ganda	13,14,15,16	4
	1.1.6 Siswa menyebutkan syarat wajib dalam sholat jumat			√	Pilihan Ganda	17,18	2
	1.1.7 Siswa menyebutkan syarat sah dalam sholat jumat			√	Pilihan Ganda	19,20	2

E. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkn data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹³ Dengan demikian instrument penelitian digunakan sebagai cara mengukur data kuantitatif yang akurat dengan menggunakan skala. Pedoman instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pedoman Tes

Tes adalah suatu teknik pengukur yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dijelaskan atau dijawab oleh responden. Metode ini digunakan bertujuan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Tes ini dilakukan yaitu dengan sebutan post test, post test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir peserta didik setelah pendidik menyampaikan sebuah materi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Nantinya data dari post tes ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitian ini menggunakan bentuk tes yaitu berupa uraian untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan pendidik.

¹³ Suharimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian suatu....*, hal. 184

2. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yaitu seperti buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dokumenter, dan data yang relevan di penelitian.¹⁴ Macam-macam dokumentasi yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian yakni:

- a. Daftar nama peserta didik kelas IV yang akan digunakan untuk penelitian
- b. Data-data yang berhubungan dengan sekolah yakni profil sekolah, data guru serta peserta didik dan visi misi sekolah.
- c. Foto-foto dokumenter penelitian

3. Pedoman Observasi

Metode observasi (pengamatan) diartikann sebagai pengamatan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki.¹⁵ Metode observasi digunakan untuk mengumpulkann data sebagai berikut:

- a. Pendidik
- b. Proses pembelajaran peserta didik.

F. Data dan Sumber Data

Data adalah suatu hal yang diolah dengan berbagai analisis sehingga terciptanya suatu informasi. Menurut Misbahuddin data adalah keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan.. dengan kata lain suatu fakta yang digambarkan lewat angka,

¹⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 105

¹⁵ *Ibid.*, hal. 229

symbol, kode dan lain-lain.¹⁶ Data pada penelitian ini adalah data pendekatan kuantitatif yakni berupa angka. Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi 2 jenis, yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber/responden.¹⁷ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung, adapun data yang diperoleh dari peserta didik ini adalah skor hasil tes dari peserta didik.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen/ publikasi/ laporan peneliti dari dinas atau instansi maupun dari sumber data lainnya yang menunjang.¹⁸ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah meliputi seperti data-data dokumentasi pelaksanaan pembelajaran, dan arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data lain yang relevan yakni bisa diperoleh dari guru kelas, kepala sekolah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

¹⁶ Misbaahudin, dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.. 21

¹⁷ Deni Dermawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 13

¹⁸ *Ibid.*, hal. 13

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.¹⁹

1. Metode Tes

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan.²⁰ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah berupa pilihan ganda. Tes pilihan ganda ini terdiri dari 20 soal yang di dalamnya terdapat soal berkategori mudah, sedang dan tinggi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian yang meliputi, buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan lain-lain.²¹

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi karena metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Data-data yang berhubungan dengan sekolah yakni profil sekolah, data guru serta peserta didik dan visi misi sekolah.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hal. 134

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003) hal 53

²¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal 132

- b. Daftar nama peserta didik kelas IV yang akan digunakan untuk penelitian.
- c. Foto-foto penelitian.

3. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang memperhatikan suatu obyek tertentu menggunakan seluruh alat indra. Observasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui keadaan pendidik, proses pembelajaran peserta didik di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

H. Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Peneliti setelah mendapatkan data dan melakukan analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun tahap-tahap dalam analisis data ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertama (pengolahan data)

Langkah-langkah yang dilakukan pada pengolahan data kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Skoring data

Skoring adalah memberi penilaian angka dan keterangan di setiap item jawaban pada tes, seperti sebagai berikut:

- 1) Jika benar item soal tersebut bernilai 1
- 2) Jika salah item soal tersebut bernilai 0

b. Editing data

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu mengedit hasil data terlebih dahulu sebelum melaksanakan pengolahan yang dikumpulkan oleh responden. Data tersebut diteliti lengkap atau tidaknya perlu diedit kembali dengan cara dibaca kemudian diperbaiki bila masih ada yang kurang jelas.

c. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data-data pada table dan mengatur pada angka-angkanya sehingga dapat menghitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

2. Tahap kedua (analisis data)

a. Uji Pra Penelitian

Di dalam penelitian ini mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti serta berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya data agar menentukan bermutu tidaknya dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.²² Penjabaran masing-masing persyaratan tersebut antara lain yaitu:

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukurann yang menunjukkan kevalidan atau keaslian suatu instrument.²³ Tes akan dikatakan valid apabila tes

²² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal 168

²³ Suharimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 211

tersebut bisa mengukur apa yang akan diukur.²⁴ Suatu instrument yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pada penelitiann ini peneliti menggunakan validitas ini dengan memvalidasi soal hasil belajar kepada 2 dosen IAIN Tulungagung dan guru kelas IV MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung.

Instrument dikatakan valid apabila validator telah menyatakan kesesuaian dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Agar dapat mengetahui hasil dari validitas menggunakan perhitungan SPSS 21 *for windows* akan dibandingkan dengan nilai tabel dari signifikansi dengan jumlah data $(n) = 20$ dan lebih mudahnya dalam perhitungannya peneliti juga menggunakan bantuan *Microsoft Office Exel*.

2) Uji Reabilitas

Reabilitas adalah suatu alat ukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.²⁵ Jadi, Realibilitas dalam tes diartikan hasil tes yang menunjukkan ketepatan atau dapat dipercaya. Tes dikatakan reabel apabila soal yang kita ujikan berkali-kalii mempunyai nilai skor yang relative sama. Dalam penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument berupa soal uraian, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan bantuan *SPSS 21*.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi...*, hal. 80

²⁵ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 76

Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach's* 0 sampai 1, jika skala itu dikelompokkan ke dalam 5 kelas dengan reng yang sama maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:²⁶

- a) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 - 0,20 = kurang reliabel
- b) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 - 0,40 = agak reliabel
- c) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 - 0,60 = cukup reliabel
- d) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 - 0,80 = reliabel
- e) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 - 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrument yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrument maka semakin baik instrument tersebut.²⁷ Untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *SPSS 21 For Windows*.

b. Uji Prasyarat Hipotesis

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidaknya. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.²⁸ Jadi, untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 121

²⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

²⁸ Nasution, *Metode....*, hal. 76

normal atau tidaknya, peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 21*.

Agar mempermudah perhitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 21* untuk melakukan uji komologrove smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:²⁹

- a) Jika sig. (signifikansi) < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.
- b) Jika sig. (signifikansi) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Menurut Priyanto, homogenitas itu digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sign. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian data dua atau lebih kelompok adalah sama, begitu juga sebaliknya.³⁰ Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan *one way annova* dengan bantuan program *SPSS 21 For Windows*.

c. Uji Hipotesis

Adapun untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan statistic parametiris. Di dalam hipotesis ini peneliti menggunakan:

1) Uji *t-test*

²⁹ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 28

³⁰ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis dan Uji Statistik)*, (Yogyakarta: Media Kom, 2008), hal 31.

Penelitian ini, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk menguji signifikansi beda rata-rata dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada tes ini juga digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Uji *t-test* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik. Pada penelitian ini perhitungan hipotesis dilakukan dengan uji *Independent sampel t-test* dengan bantuan *SPSS 21 for windows*. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji *Independent sampel t-test* yaitu jika nilai signifikansi (2-tailed) < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain menggunakan bantuan *SPSS 21 For Windows* peneliti juga menggunakan cara manual dengan rumus sebagai berikut: $SD_2^1 = \left[\frac{\sum X_2^1}{N} - (X_1)^2 \right]$

2) Uji Effect Size

Penelitian ini akan dilihat berapa besar pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di MI Darul Huda Pojok Ngantru Tulungagung. Berikut rumus untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik, dapat diketahui menggunakan perhitungan *Effect Size* merupakan ukuran mengenai

besarnya efek suatu variabel pada variabel lain, besarnya perbedaan maupun hubungan yang bebas dari pengaruh besarnya sampel.³¹

Untuk menghitung *Cohen's* menggunakan rumus *Effect Size* dari *Cohen's* sebagai berikut.³²

$$d = \frac{X_t - X_c}{S_{pooled}} \times 100\%$$

Keterangan:

d = Cohen's d Effect Size (besar pengaruh dalam persen)

X_t = Nilai rata-rata kelompok eksperimen

X_c = Nilai rata-rata kelompok kontrol

Spoiled = Standar deviasi

Mencari Spoiled menggunakan rumus:³³

$$S_{pooled} = \frac{\sqrt{(n_t - 1)Sd_1^2 + (n_c - 1)Sd_2^2}}{n_t + n_c}$$

Keterangan:

Spoiled = standar deviasi gabungan

n_t = jumlah sampel kelas eksperimen

n_c = jumlah sampel kelas kontrol

Sd_1^2 = standar deviasi kelas eksperimen

³¹ Agung Santoso, "Studi Dekskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian di Fakultas Psikologis Universitas Sanata DSharma" Vol 14, No. 1, 2010, dalam <http://repository.usd.ac.id/id/eprint9419>, diakses tanggal 13 Desember 2020

³² Will Thalheiner & Samanta Cook, "How to Calculate Effect Size from Publis hed Research Articles: A Simplifed Metodology", dalam http://work-Iwarning.com/effect_size.html, diakses tanggal 13 Desember 2020.

³³ Joe W. Kotrlick, dkk, "reporting and Interpreting Effect Size in Quantitative Agrucultural Education Research Jurnal of Education" Vol. 52, No. 1, 2011, dalam <https://eric.ed.gov/?id.EJ955682>, diakses tanggal 13 Desember 2020

$Sd2^2$ = standar deviasi kelas kontrol.

Adapun tabel kriteria interpretasi nilai *cohen's d* untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar peserta didik sebagai berikut:³⁴

Tabel 3.4 Kriteria Interpretasi Nilai Cohen's d

Cohen's Standart	Effect Size	Presentasi (%)
Tinggi	2,0	97,7
	1,9	97,1
	1,8	96,1
	1,7	95,5
	1,6	94,5
	1,5	93,3
	1,4	91,9
	1,3	90
	1,2	88
Sedang	1,1	86
	1,0	84
	0,9	82
	0,8	79
	0,7	76
	0,6	73
	0,5	69
	0,4	66
0,3	62	

³⁴ Lee A. Becker, "Effect Size Measure For Two Independent Group", dalam <https://web.uccs.edu/lbecker/Psy590/es.htm>, diakses tanggal 13 Desember 2020

Rendah	0,2	58
	0,1	54
	0,0	50